

**PROFIL MAHASISWA PENGGONSUMSI MINUMAN KERAS DI
KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN
PEKANBARU**

Oleh

Yusup arifin
Yusuparifin91@yahoo.com

Pembimbing : Dr. Swis Tantoro, M.Si

**Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5
Simpang Baru Pekanbaru 28293 – Telp/Fax (0761) 63277**

ABSTRACT

This research was conducted in the Simpang Baru District Tampan Pekanbaru aims to, which is : determine the characteristics of students drinkers booze at the Simpang Baru District Tampan Pekanbaru. To know that whatever be the causes of or it what the background of students do the activities of liquor. This research is Discriptive Qualitative residents and the seller alcoholic drink students who doing activities of drinking alcohol. The techniques who used is Snowball Sampling is a determination sampels start from the number of small to be. So sample used a technique Obsevation, the Documentation, and in depth interviews with using guidelines interviews in analyzing the data research results on the use of the analysis Qualitative and in writing outlined in the descriptive. The results of this research can be countuded that the background of the students drinking alcohol is the influence of the family environment and the influence of friends.

The keyword : the profile of students, drink alcohol.

Profil Mahasiswa Pengkonsumsi Minuman Keras Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru

Yusup arifin

Yusuparifin91@yahoo.com

Pembimbing : Dr. Swis Tantoro, M.Si

**Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5
Simpang Baru Pekanbaru 28293 – Telp/Fax (0761) 63277**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dengan bertujuan untuk, diantaranya adalah : untuk mengetahui karakteristik mahasiswa pengkonsumsi minuman keras di Kelurahan Simpang baru Kecamatan Tampan Pekanbaru. Untuk mengetahui hal apa saja yang menjadi motif atau hal apa saja yang melatarbelakangi mahasiswa melakukan kegiatan minuman keras.

Penelitian ini merupakan diskriptif kualitatif warga dan penjual minuman beralkohol mahasiswa yang berkegiatan mengkonsumsi minuman keras. Teknik yang digunakan adalah Snoball Sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, menjadi besar. Demikian sampel menggunakan teknik observasi, dokumentasidan wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara dalam menganalisa data hasil penelitian di gunakan analisis kualitulatif dan dalam penulisan di uraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang melatar belakangi mahasiswa mengkonsumsi minuman keras adalah pengaruh dari lingkungan keluarga dan pengaruh dari teman sepermainan.

Kata kunci: profil mahasiswa,minum-minuman keras

A. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang berkembang mengalami perubahan-perubahan serta memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Setiap perubahan yang dialami individu tidak terlepas dari lingkungan, baik pengaruh politik, ekonomi, teknologi dan budaya yang masuk kesetiap aspek kehidupan masyarakat. Faktor perubahan lingkungan tersebut akan dapat mempengaruhi mental dan perilaku seseorang.

Pengaruh-pengaruh tersebut yang hadir dalam setiap aspek kehidupan manusia dapat membawa perubahan yang lebih baik, atau bahkan dapat membawa perubahan yang lebih buruk (*menyimpang*) dan akan menimbulkan nilai-nilai pergeseran, baik nilai etika, moralitas dan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, baik pelanggaran nilai-nilai agama, norma-norma sosial dan budaya.

Media elektronik juga bisa mempengaruhi pola perkembangan anak remaja dimana acara televisi yang menayangkan adegan yang menyimpang yang ada dimedia elektronik apalagi jika yang melakukan perbuatan menyimpang itu merupakan idolanya, sebagai dasar mengidolkannya, maka secara otomatis seorang anak tersebut akan terpengaruh untuk mengikutinya. Selain itu aksesoris yang dipakai idolanya secara otomatis akan di ikuti dan menggunakannya sebagai gaya kehidupan sehari-hari dan secara tidak langsung seorang anak akan bergaya hidup yang konsumtif atau gaya hidup *hedonisme*.

Hedonisme adalah manusia yang memiliki sifat konsumtif yang berlebihan dan juga merupakan suatu pandangan bahwa kesenangan merupakan segalanya dalam hidup. Banyak gaya hidup dari *hedonisme* seperti penggunaan zat-zat adiktif dan obat-obatan terlarang dan dapat digolongkan kedalam perilaku yang menyimpang. Dimana menurut Robert M.Z. Lawang (2006 : 43) penyimpangan perilaku adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dari sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang (Murdiyanto 2007 : 123).

Perilaku minum-minuman keras dengan mengkonsumsinya diluar batas kewajaran, disamping itu akan menjadi masalah individu yang dapat merugikan diri sendiri, selain itu yang lebih luasnya akan menjadi masalah bagi masyarakat. Selain itu minuman keras juga kerap memakan korban jiwa, namun ini tidak membuat mereka menjadi jera dan terus melakukan kegiatan minuman keras.

Masalah yang sering timbul dikalangan remaja atau mahasiswa akibat dari mengkonsumsi minuman keras yaitu perkelahian, perusakan, pencurian, perkosaan/pencabulan bahkan sampai pembunuhan. Ilustrasi di Amerika menyatakan bahwa setiap tahun tidak kurang dari 25.000 jiwa mati akibat kecelakaan lalu lintas karena pengemudi dibawah pengaruh miras. Tindakan kekerasan termasuk pembunuhan dan bunuh diri akibat pengaruh minuman

keras mencapai 15.000 jiwa setiap tahun di Amerika Serikat. Empat puluh juta anak, suami dan istri menanggung derita mental manakala salah satu anggota keluarganya menderita ketergantungan miras dan setiap tahun terdapat 500 kasus tindak kekerasan yang berkaitan dengan pemakaian miras (Kurnia, 2007 : Hal 5).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat dan membahas fenomena tersebut kedalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Profil Mahasiswa Mengonsumsi Minuman Keras Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampen Pekanbaru”**.

Perumusan Masalah

Minuman keras merupakan perilaku menyimpang, karena hampir semua orang mengetahui akan bahaya dan dampak buruk dari mengonsumsi minuman keras, dan yang menjadi masalah utama disini adalah dimana para mahasiswa mengonsumsi minuman keras secara sembunyi-sembunyi. Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah untuk penelitian ini. Adapun masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana Karakteristik mahasiswa yang mengonsumsi minuman keras di Kota Pekanbaru?
2. Apa motif yang mendorong para mahasiswa melakukan kegiatan minuman keras?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Kelurahan Simpang Baru ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa yang mengonsumsi minuman keras.
2. Untuk mengetahui hal apa saja yang menjadi motif atau hal yang melatar belakangi mahasiswa melakukan kegiatan minuman keras.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dari perkembangan ilmu pendidikan, khususnya bentuk tindakan kejahatan yang dilakukan akibat dari minuman keras.
2. Secara akademis, penelitian ini dapat berguna untuk menambah *kehasanah* ilmu pengetahuan sosial, khususnya untuk jurusan sosiologi.

Sebagai informasi dan bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang membahas dan mengkaji permasalahan yang sama.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Minuman Keras

Minuman keras merupakan minuman yang mengandung etanol. Etanol merupakan salah satu bahan kimia psikoaktif yaitu bahan kimia yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Minuman keras terbagi menjadi 3 golongan menurut kadar alkoholnya :

1. Gol. A berkadarAlkohol 01%-05%. Contoh, beer.
2. Gol. B berkadarAlkohol 05%-20%. Contoh,wine(anggur).
3. Gol. C berkadarAlkohol 20%-50%. Contoh, vodka.

Minuman keras termasuk kedalam zat adiktif yang dapat menimbulkan ketergantungan fisik yang kuat dan ketergantungan psikologis yang panjang. Jenis zat adiktif diantaranya adalah Ganja, Opium, Kokain, Sedativa dan hipnotika (penenang), Nikotin, Alkohol (<http://aiirm59.Blogspot.com/2012/05/maklah-zat-adektif-dan-psikotrapika.html>).

Pengaruh Minuman Keras

Alkohol merupakan zat yang diperoleh atas peragian atau fermentasi madu, gula, sari buah atau umbi-umbian. Dari peraian tersebut akan diperoleh alkohol 15%, tetapi dengan proses penyulingan atau destilasi dapat dihasilkan kadar alkohol yang lebih tinggi bahkan mencapai 100%.

Puspitawati dalam ulfah (2005:12-13), juga menyebutkan ciri-ciri seseorang peminum minuman keras antara lain sebagai berikut :

1. Perubahan perangai atau perilaku seperti: yang biasanya pendiam tiba-tiba menjadi pemurung, mudah tersinggung dan cepat marah tanpa adanya alasan yang jelas.
2. Sering menguap dan mengantuk, malas, melamun dan tidak memperdulikan kebersihan dan penampilan diri.
3. Menjadi tidak disiplin, atau sering kabur, baik dirumah maupun disekolah.
4. Prestasi akademiknya menurun.

Djajoesman mengemukakan bahwa perilaku remaja yang menjadi pelaku Minum Minuman keras disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

1. Lingkungan Sosial

Motif ingin tahu, bahwa remaja selalu mempunyai sifat selalu ingin tahu yang besar, sehingga segala sesuatu yang belum tahu atau kurang diketahui dampak negatifnya. Misalnya saja ingin tahu bagaimanakah rasanya minuman keras. Kesempatan, karena kesibukan orang tua maupun keluarga sibuk dengan kegiatannya masing-masing atau akibat *broken home*, kurang kasih sayang dan sebagainya. Maka dalam kesempatan dan kondisi tersebut bagi kalangan remaja berupaya mencari pelarian dengan cara Minum Minuman keras. Sarana dan prasarana, sebagai ungkapan kasih sayang terhadap mereka terkadang orang tua memberikan fasilitas dan uang yang berlebihan. Namun hal tersebut disalahgunakan untuk dapat memuaskan nafsu dari segala keinginan dirinya, diantaranya adalah berawal dari coba-coba mengkonsumsi Minum Minuman keras.

2. Kepribadian

Rendah diri, rendah diri dalam pergaulan masyarakat, karena tidak dapat mengatasi perasaan tersebut maka untuk menutupi kekurangan dan agar dapat menunjukkan eksistensi dirinya. Maka menyalahgunakan minuman keras sehingga dapat merasa dapat apa yang diangan-angankannya antara lain aktif, lebih berani dan sebagainya. Emosional, emosi remaja pada umumnya masih labil apabila pada masa pertumbuhan yang biasa disebut sebagai masa puberitas, yaitu pada masa tersebut biasanya para remaja ingin lepas dari kekangan, ikatan aturan-aturan yang diberlakukan oleh orang tua untuk memenuhi kehidupan pribadinya, sehingga hal tersebut menimbulkan konflik pribadi. Dalam upaya untuk

melaksanakan konflik pribadi tersebut ia mencari pelarian dengan mengkonsumsi minuman keras dengan tujuan untuk mengurangi ketagihan dan aturan yang diberikan oleh orang tua (Djajoesman dalam Ulfa, 2005 : 12).

Konsep Perilaku Menyimpang

Robert M.Z. Lawang (2006 : 43) penyimpangan perilaku adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang. Ada empat macam penyimpangan sosial, antara lain yaitu :

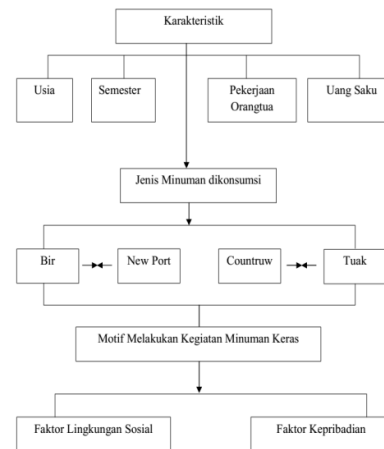
1. Perilaku menyimpang yang dianggap sebagai suatu kejahatan.
2. Penyimpangan seksual atau perilaku seksual lain dari yang biasa.
3. Bentuk-bentuk konsumsi yang berlebihan misalnya narkoba, alkoholisme, dan pemakaian obat-obat terlarang.
4. Gaya hidup lain daripada yang lain. Contohnya penjudi dan tawuran.

Perilaku menyimpang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini saling berkaitan dan saling mendukung antara satu sama lain. Artinya faktor eksternal tidak akan berpengaruh pada suatu perilaku menyimpang apabila tidak ada kekuatan yang mendorong dari dalam individu itu sendiri. Sebaliknya berapapun kekuatan atau dorongan untuk melakukan sesuatu jika tidak ditunjang atau didorong oleh faktor eksternal maka tindakan tersebut tidak akan terjadi (Kamanto Sunarto, 2000 : 178-181).

Kerangka Pikir

Dalam penulisan ini Profil Mahasiswa Mengonsumsi minuman keras di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru sebagai berikut :

Profil Mahasiswa Mengonsumsi Minuman Keras di Kota Pekanbaru



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir

C. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tempat-tempat yang akan dikunjungi untuk mendapatkan informan yaitu, lingkungan kampus, kos atau tempat tinggal mahasiswa, serta lokasi lainnya yang menjadi tempat mahasiswa mengonsumsi minuman keras.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai informan yang akan diteliti. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah semua mahasiswa yang mengonsumsi minuman keras, karena subjek penelitian tidak diketahui secara pasti jumlah mahasiswa yang mengonsumsi minuman keras. Maka

informan diambil menggunakan Snowball sampling dengan menentukan satu informan sebagai kunci.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini digunakan jenis dan sumber data yang dapat membantu pengumpulan data dilapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan serta menceritakan hasil penelitian dengan uraian kalimat-kalimat yang logis dan mudah dipahami.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan sebanyak 3 key informan yang mengerti tentang minuman keras, diantaranya :

1. Satpol PP.
2. Pedagang kaki lima
3. Ketua RT.

16 informan dari kalangan mahasiswa yang memiliki perilaku mengkonsumsi minuman keras untuk menjawab permasalahan yang diteliti

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari responden penelitian secara langsung untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara atau kuisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul atau pihak lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

terdiri dari tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Merupakan proses mengamati secara langsung mengenai hal-hal riset terhadap objek yang diteliti, seperti mengamati tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh mahasiswa yang mengkonsumsi minuman keras dan juga situasi maupun perilaku mahasiswa tersebut.

2. Wawancara atau Kuisioner

Merupakan penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung dengan pertanyaan terstruktur dan sudah disiapkan secara tertulis maupun dengan menggunakan alat perekam untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk permasalahan yang diteliti yaitu mengenai profil mahasiswa mengkonsumsi minuman keras berupa foto yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari lapangan, yaitu dari observasi, dan wawancara. Hal ini bertujuan untuk melihat kelengkapan data dari hasil observasi, wawancara tersebut, apakah data tersebut sudah sesuai dengan pedoman wawancara atau belum.

Data akan diolah secara kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang logis dan sesuai dengan situasi serta kondisi lapangan yang ada agar bisa dimengerti dan mudah dipahami

pada tiap-tiap data yang dikumpulkan. Kemudian data dipersentasikan dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Hasil pembahasan dari penelitian ini dirumuskan dalam suatu kesimpulan dan saran.

D. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Singkat Kelurahan Simpang Baru.

Kelurahan Simpang Baru merupakan suatu desa yang dimekarkan menjadi Kelurahan sejalan dengan pengembangan Kecamatan tampan Kota Pekanbaru. Hal ini terjadi semenjak reformasi bergulir, dimana banyak tuntutan hak setiap daerah cenderung terpusat atau sentralistik menjadi bentuk pemertintahan yang lebih banyak dilimpahkan kedaerah atau desentralisasi. Sebelum terbentuknya Kecamatan Tampan Kelurahan yang ada pada saat ini terdiri dari empat desa yaitu:

1. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar.
2. Desa Sidomulyo dari Kecamatan Siak Hulu.
3. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu.
4. Desa Toman dari Kecamatan Siak Hulu.

(sumber : Kantor Kecamatan Tampan tahun 2015)

Tabel 4.1
Luas, Jumlah Penduduk, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan.

No	Kelurahan	Luas (km ²)	Jumlah penduduk	Kepadatan(km ²)
1	Simpang baru	23,59	46,690	1,979
2	Sidomulyo	13,69	47,394	3,462

	barat			
3	Tuah karya	12,09	77,353	6,398
4	Delima	10,44	34,830	3,336
	Jumlah	59,81	206,267	3,449

(sumber : Kantor Kecamatan Tampan 2015)

Tabel diatas merupakan luas wilayah kelurahan serta kepadatan penduduk setiap kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Luas wilayah yang dihuni oleh penduduk di Kecamatan Tampan yaitu 59,81 km², dengan memiliki 4 Kelurahan dan setiap Kelurahan memiliki luas wilayah serta kepadatan penduduk setiap km² yang berbeda-beda. Dari penjelasan tabel diatas, Simpang Baru memiliki luas wilayah yang dengan luas 23,59 km², namun daerah yang memiliki penduduk terbanyak adalah kelurahan Buah Karya dengan jumlah penduduk 77,353 jiwa. Jika dilihat dari luas wilayah yang dihuni penduduk dihitung per km² Buah Karya memiliki kepadatan 6,398 jiwa/km².

(sumber; Kantor Kecamatan Tampan 2015)

Keadaan Geografis.

Kelurahan Simpang Baru merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Tampan, yang berluas wilayah dengan beberapa kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sebelah utara berbatasan dengan Labuh Baru Kecamatan Payung Sekaki, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Delima Kecamatan Tampan.

Kelurahan Simpang Baru dikepalai oleh seorang lurah dan dibantu oleh perangkat yang bertujuan untuk memberikan pelayanan masyarakat. Kelurahan Simpang Baru terdiri dari 17 Rukun warga dan 95 Rukun Tetangga.

(sumber; kantor Kecamatan Tampan 2015)

Keadaan Monografi Kelurahan Simpang Baru

Penduduk Simpang Baru merupakan suatu komunitas yang sangat pluaristik atau yang lebih tepatnya disebut dengan masyarakat yang tinggi tingkat fragmentasi sosialnya, baik yang bersumber pada permasalahan ekonomi, sosial, budaya, dan politik maupun dengan etnisitas (sumber Kantor Kecamatan Tampan 2015)

Jenis Kelamin.

Penduduk merupakan unsur yang paling penting dalam hal perubahan sosial didalam kehidupan dinamika suatu masyarakat, baik sebagai objek perubahan maupun sebagai subjek perubahan dalam masyarakat itu sendiri. Jumlah penduduk Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru tahun 2014 yang lalu adalah sebanyak 46.690 jiwa.

Tabel 4.4
Jumlah penduduk Kelurahan Simpang Baru Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	22,498	48%
2	Perempuan	24,192	52%
	Jumlah	46,690	100%

(sumber; Kantor Kecamatan Tampan 2015)

Penduduk Simpang Baru pada tahun 2014 adalah berjumlah 46,690 jiwa. Dari jumlah tersebut terdapat 22,498 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 24,192 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Jumlah Kelurahan

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Dan Jenis Kelamin Tahun 2014.

No	Kelurahan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Simpang Baru	22,498	24,192	46,690
2	Sidomulyo barat	24,217	23,177	47,394
3	Tuah karya	41,213	36,140	77,353
4	Delima	17,722	17,108	34,830
	Jumlah	105,650	100,617	206,267

(sumber : kantor kecamatan tampan 2015)

Pada table diatas menjelaskan tentang jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di survey menurut kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jika ditinjau menurut Kelurahan Simpang Baru memiliki jumlah penduduk laki-laki sebanyak 22,498 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 24,192 jiwa. Sidomulyo barat memiliki jumlah laki-laki 24,217 jiwa dan perempuan sebanyak 23,177 jiwa. Buah Karya memiliki jumlah laki-laki 41,213 jiwa dan perempuan 36,140 jiwa. Kelurahan Delima memiliki jumlah laki-laki 17,722 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 17,108 jiwa. Dari table tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah laki-laki sebanyak 105,650 jiwa lebih banyak dari jumlah perempuan sebanyak 100,617 jiwa. Jika dijumlahkan keseluruhan yaitu sebanyak 206,267 jiwa.

Jumlah RT/RW dan Kepala Keluarga di Kelurahan Simpang Baru.

Tabel 4.6
Jumlah RT/RW

No	Kelurahan Simpang Baru	Jumlah
1	RW	17
2	RT	95
3	Kepala keluarga	11.183

(sumber: kantor Kecamatan Tampan 2015)

Data tabel 4.6 menunjukkan jumlah RW/RT dan Kepala Keluarga yang ada di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Jumlah Rukun Warga sebanyak 17 Rukun Warga, sedangkan jumlah Rukun Tetangga sebanyak 95 dan Kepala Keluarga sebanyak 11.183.

Jumlah Tempat Ibadah.
Tabel 4.7
Jumlah Tempat Ibadah Di
Kelurahan Simpang Baru.

No	Nama Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	39
2	Surau	27
3	Gereja	6
4	Pura	0
5	Vihara	0
Jumlah		72

(sumber : Kantor Kecamatan Tampan 2015)

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan rohani, sehingga membutuhkan agama dan dengan adanya agama maka terdapat beberapa tempat ibadah. Dari table diatas yang menjabarkan tentang jumlah tempat ibadah yang ada disetiap kelurahan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Fungsi tempat ibadah itu sendiri sebagai tempat ibadah sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing. Dari kajian table diatas dapat kita lihat jumlah masjid keseluruhan sebanyak 39 masjid, surau sebanyak 27, gereja 6, jika dijumlahkan secara keseluruhan tempat ibadah di Kecamatan Tampan Pekanbaru sebanyak 72 tempat ibadah.

Jumlah Sekolah.
Tabel 4.8
Jumlah Sekolah Di Kelurahan
Simpang Baru Berdasarkan
Tingkatannya.

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	Tk	11
2	Sd	5
3	SLTP	4
4	SLTA	6
5	Perguruan Tinggi	3
Jumlah		28

(sumber: Kantor Kecamatan Tampan 2015)

Sarana pendidikan merupakan hal yang sangat perlu dikembangkan dalam masyarakat, sehingga para pelajar mempunyai tempat untuk mengembangkan diri mereka dan dengan memberikan

pelajaran dan ilmu pengetahuan melalui tenaga pengajar. Pendidikan memberikan kontribusi terbesar dalam memajukan suatu bangsa, dan menjadi faktor yang paling utama dalam membangun Sumber Daya Manusia. Untuk itu maka pemerintah dengan masyarakat bekerjasama dalam membangun sarana pendidikan. Beberapa tabel diatas adalah jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta. Diantara sekolah tersebut terdiri dari tingkatan sekolah seperti TK,SD,SLTP,SMU kejuruan dan SMU umum. Sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tersebar disetiap Kelurahan yang merupakan bagian dari Kecamatan Tampan.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan dapat menentukan setatus sosial seseorang. Berikut adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 4.9
Jumlah Penduduk Berdasarkan
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	4.824
2	Tidak Tamat Sekolah	4.840
3	Tamat SD Sederajat	6.941
4	Tamat SLTP Sederajat	8.951
5	Tamat SLTA Sederajat	17.081
6	Diploma I dan II	1.527
7	Akademi Strata I	2.012
8	Strata II	448
9	Strata III	66
Jumlah		46.690

(sumber: Kantor Kecamatan Tampan 2015)

Usaha yang dilakukan secara sadar untuk membina pribadi seseorang berdasarkan rasionalitas yang sekaligus menempatkan seseorang pada strata sosial yang tinggi. Oleh karena itu pendidikan sudah menjadi kebutuhan wajib bagi manusia guna mengelolah kemampuan yang ada pada dirinya. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang tidak hanya disebabkan oleh peluang namun juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti kemampuan berfikir dan kemampuan secara ekonomi guna memenuhi segala kebutuhan yang menjadi penunjang tingkat pendidikan. Tanpa adanya hal tersebut akan menjadi penghambat bagi seseorang dalam menentukan dan menjalani pendidikan yang dijalaninya.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Kantor Kelurahan Simpang Baru, dari 46,490 jiwa terdapat 6.941 orang yang berpendidikan SD sederajat. Untuk jenjang SLTA sederajat sebesar 17.081 jiwa. Dapat dilihat dari tabel diatas mengenai jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikanya di Kelurahan Simpang Baru.

E. KARAKTERISTIK INFORMAN

Karakteristik Mahasiswa Pengkonsumsi Minuman Keras

Karakteristik merupakan identitas yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dimana subjek penelitian berupa ciri-ciri mahasiswa pengkonsumsi minuman keras seperti umur, etnis, agama, jenis minuman keras yang sering dikonsumsi, tempat-tempat yang dikunjungi untuk mengkonsumsi minuman keras dan sebagainya akan dibahas pada karakteristik responden.

Usia Informan

Usia sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan sikap tindakan dan keputusan. Berdasarkan penelitian ini peneliti temukan bahwa perilaku pengkonsumsi minuman keras yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Usia informan adalah 19-24 tahun. Untuk lebih jelas jumlah rata-rata informan menurut usia mengenai perilaku mengkonsumsi minuman keras dapat dilihat pada Tabel berikut dibawah ini.

Tabel 5.1.1

Informan Berdasarkan usia

No	Usia/Umur	Informan
1	19-22	12
2	23-24	4
Jumlah		16 Informan

(sumber: data lapangan 2015)

Tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum usia informan tergolong masih remaja. Sebelumnya telah ditemukan oleh Calon (dalam Monks, dkk 1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Menurut Sri Rumini dan Siti Sundari (2004;53) masa remaja adalah peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun samapai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Sedangkan menurut Zakiah Darajat (1990:23) remaja adalah masa dimana mengalami peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka

bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Remaja secara umum ada pada masa transisi dengan tingkah laku anti sosial yang potensial. Disertai dengan adanya pergolakan hati atau kekisruhan batin pada masa-masa remaja. Maka segala keberandalan dan kejahatan yang muncul itu merupakan akibat dari proses perkembangan pribadi anak yang mengandung unsur dan usaha (Kartini Kartono, 1992:8).

Tabel 5.1.1
Distribusi Informan Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Informan
1	Islam	11
2	Kristen protestan	3
3	Kristen Khatolik	2
Jumlah		16 Informan

(Sumber: data lapangan 2015)

Agama merupakan suatu keyakinan yang menjadi pedoman hidup manusia dalam menjalarkan hidup dimuka bumi. Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan pribadatan Kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Universitas Informan

Tabel 5.1.4
Informan Berdasarkan Universitas

No	Universitas	Jumlah Informan
1	Universitas riau	8
2	UIN SUSKA (Pekanbaru)	5
3	STIE RIAU	2
4	AMIK	1

(Sumber: data lahan lapangan 2015)

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa 8 informan berasal

dari mahasiswa Universitas Riau. 5 informan bersal dari mahasiswa UIN SUSKA (Pekanbaru), dari STIE RIAU sebanyak 2 informan, dari AMIK sebanyak 1 informan. Data lapangan diatas menyimpulkan bahwa mahasiswa pengkonsumsi minuman keras tidak hanya berasal dari satu universitas namun berasal dari beberapa Universitas yang ada di Kota Pekanbaru.

Fakultas Informan

Tabel 5.1.5
Distribusi Informan Berdasarkan Fakultas Informan

No	Fakultas	Jumlah Informan
1	Fekon	8
2	Fisip	5
3	FMIPA	2
4	Tehnik	1
Jumlah		16 Informan

(Sumber: data lahan lapangan 2015)

Berdasarkan Universitas yang ada di Kota Pekanbaru memiliki Fakultas yang berbeda, Fakultas merupakan bagian administratif dari sebuah universitas. Data lapangan diatas menunjukkan bahwa informan berasal dari fakultas yang tidak sama. Informan terbanyak berasal dari mahasiswa fakultas fekon sebanyak 8 informan, dan yang kedua berasal dari fisip sebanyak 5 informan. Selainnya berasal dari fakultas FMIPA 2 dan 1 informan berasal dari fakultas Tehnik.

IPK Terahir Informan

Tabel 5.1.6
Informan Berdasarkan IPK Terahir

No	Ipk Terahir	Jumlah Informan
1	$\leq 2,75$	10
2	$\geq 2,75$	6
Jumlah		16 Informan

(Sumber: data lahan lapangan 2015)

IPK merupakan parameter bagi keberhasilan mahasiswa dan sebagai hasil pencapaian prestasinya dikampus. Dilihat dari segi IPK terahir mayoritas dari informan hanya mencapai ipk dibawah 2,75. 10 informan hanya mencapai tidak lebih dari 2,75, dan 6 informan mencapai diatas 2,75. Hasil yang tidak maksimal tersebut dikarenakan kurangnya fokus terhadap kuliah informan, dan jarang mengikuti kuliah.

Uang Kiriman Dalam 1 Bulan

Tabel 5.1.7
Distribusi Informan Berdasarkan
Uang Kiriman

NO	Uang Kiriman	Jumlah Informan
1	\geq Rp.1.800.000	12 orang
2	\leq Rp. 1.500.000	4 orang
Jumlah		16 informan

(Sumber: data lahan lapangan 2015)

Dari data lapangan yang ditemukan oleh penulis sebanyak 12 informan yang memiliki pendapatan uang kiriman \geq Rp.1.800.000, dan sebanyak 4 informan yang memiliki pendapatan \leq Rp.1.500.000. berdasarkan keterangan beberapa responden ada yang mengatakan kuliah sambil bekerja sampingan, sehingga uang mereka peroleh dalam satu bulan tidak murni semuanya dari kiriman oraang tua. Jika uang kiriman dihubungkan dengan konsep oprasional yang telah ditentukan sebelumnya, maka mahasiswa yang mampu mengkonsumsi minuman keras berasal dari yang mendapatkan uang kiriman menengah dan pendapatan dan atas.

Mensiasati Kebutuhan Minuman Keras

Tabel 5.1.8
Distribusi Informan Dalam
Mensiasati Berdasarakan Cara
Memenuhi Kebutuhan Minuman
Keras

No	Cara Mensiasati	Jumlah Informan
1	Minta atau iuran dari teman terdekat	12
2	Bekerja	2
3	Minta dari orangtua	2
Jumlah		16 informan

(Sumber: data lahan lapangan 2015)

Dalam hal mensiasati akan kebutuhan minuman keras mayoritas mahasiswa memilih untuk meminta atau iuran dari teman terdekat, dikarenakan informan memiliki teman pengkonsumsi minuman keras. Dan cara kedua adalah mensiasati dengan cara bekerja sebanyak 2 informan, dan 2 informan menjawab mereka meminta dari orang tua tetapi dengan alasan kebutuhan lain. Dari data lapangan diatas cara mahasiswa berbeda-beda dalam mensiasati akan kebutuhan minuman keras. Diantaranya dengan cara meminta atau iuran dengan teman terdekatnya, bekerja dan meminta dari orangtuanya.

Tempat Yang Sering Dikunjungi Untuk Mendapatkan Minuman Keras

Tabel 5.1.9
Distribusi Informan Berdasarkan
Tempat Yang Sering Dikunjungi
Untuk Membeli Minuman Keras

N	Tempat	jumlah Informan
1	Pakter tuak	8
2	Pedagang kaki lima	5
3	Club malam	3
Jumlah		16 informan

(Sumber: data lapangan 2015)

Data tabel diatas yaitu tentang tempat yang paling sering

dikunjungi oleh informan untuk membeli minuman keras, data tersebut menunjukkan bahwa parter tuak merupakan tempat yang paling sering dikunjungi. 8 informan menjawab bahwa mereka sering mengunjungi tempat tersebut, dan tempat kedua yang sering dikunjungi adalah pedang kaki lima sebanyak 5 informan atau yang sering mengunjungi atau membeli dari pedagang kaki lima. Tempat ketiga yang sering dikunjungi adalah tempat hiburan malam atau club malam, sebanyak 3 informan. Sebagian besar mahasiswa memilih parter tuak dikarenakan harga yang terjangkau dan mudahnya tempat tersebut ditemukan.

Merek Minuman Keras Yang Sering Dikonsumsi.

Minuman beralkohol dibuat dengan cara fermentasi khamir dari bahan baku yang mengandung pati atau gula tinggi. Bahan baku umum dipakai adalah biji-bijian seperti jagung, beras, gandum dan barley, umbi-umbian seperti kentang dan umbi kayu, buah-buahan seperti anggur, apel, pear, cherry, tanaman palem seperti aren, kelapa, siwalan, nipah, gula tebu, dan gula beet. Khusus bahan baku biji-bijian, sebelum proses fermentasi berlangsung, bahan-bahan tersebut diproses dengan cara merendamnya sampai menjadi kecambah, kemudian direbus dan diproses menjadi bubur dan di masak kembali. Lamanya proses fermentasi tergantung pada bahan dan jenis produk yang akan dihasilkan.

Tabel 5.1.10
Distribusi Informan Berdasarkan Merek Minuman Keras Yang Paling Sering Di Konsumsi

No	Merek Minuman Keras	Jumlah Informan
1	Bir	6
2	Tuak	5
3	Whyski	3
4	New port	2
Jumlah		16 informan

(Sumber: data lahan lapangan 2015)

Data lapangan diatas menjelaskan bahwa sebanyak 6 informan yang sering meminum atau mengkonsumsi minuman keras jenis beer. Jenis minuman yang kedua yang paling dikonsumsi mahasiswa adalah tuak, sebanyak 5 informan. Sebanyak 3 informan sering mengkonsumsi minuman jenis whisky. New port adalah minuman yang digemari oleh 2 informan dalam penelitian ini.

Beberapa jenis minuman diatas yang sering dikonsumsi mahasiswa adalah minuman yang mengandung kadar alkohol yang berbeda-beda dan juga harga yang berfareasi. Meilih jenis minuman dengan alasan mudah mendapatkan jenis minuman tersebut, harga yang terjangkau oleh kantong mahasiswa, dan mengandung kadar alkohol yang tinggi.

Tabel 5.1.11
Distribusi Informan Berdasarkan Jumlah Minuman Keras Dalam Satu Bulan.

No	Jumlah Minuman Keras (botol)	Jumlah Informan
1	5-10	9
2	11-15	5
3	> 15	2
Jumlah		16 informan

(Suber: data lapangan 2015)

Mahasiswa dalam satu bulan dapat mengkonsumsi minuman keras minimal 5 botol minuman keras, daari data diatas dapat dijelaskan bahwa 8 informan mengkonsumsi 5-10 botol dalam satu bulan, 6 informan dapat mengkonsumsi

minuman keras sebanyak 11-15 botol dalam satu bulan dan 2 informan dapat mengkonsumsi minuman keras lebih dari 15 botol dalam satu bulanya.

Bentuk Kejahatan Yang Pernah Dilakukan

Tindakan atau kriminalitas adalah perbuatan yang merugikan masyarakat yang dilakukan terhadap individu maupun terhadap kelompok, yang melanggar undang-undang kejahatan yang pernah dilakukan dalam suatu kehidupan masyarakat. Bentuk kejahatan yang pernah dilakukan akibat mengkonsumsi minuman keras berdasarkan jawaban informan yaitu:

1. Penganiayaan
2. Hubungan seks diluar nikah

Penganiayaan.

Dalam kitab Undang-Undang Hukum Pidana 351 sampai dengan 358 Indonesia tindak penganiayaan termasuk kedalam tindak kejahatan. Tindakan kejahatan merupakan perlakuan atau tindakan yang mencederai orang lain. Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan 16 informan, bentuk kejahatan yang paling sering dilakukan adalah penganiayaan. Dan berdasarkan keterangan yang informan berikan, tindak penganiayaan atau perkelahian dilakukan oleh sesama teman pemakai minuman keras, dan ada juga yang dilakukan terhadap masyarakat sekitarnya. Prilaku tersebut dilakukan akibat hilangnya kontrol yang disebabkan oleh minuman keras yang mereka konsumsi dalam jumlah yang berlebihan.

Seks Diluar Nikah

Seks adalah suatu kebutuhan pokok yang senantiasa mewarnai

pola kehidupan manusia dalam masyarakat. Prilaku seks sangat dipengaruhi oleh norma dan budaya yang berlaku dalam masyarakat. Setiap golongan masyarakat memiliki persepsi dan batas kepentingan tersendiri terhadap prilaku seks. Seks sebagai kebutuhan manusia yang alamiah tersebut dalam upaya pemenuhan cenderung didominasi oleh dorongan naluri seks secara subyektif. Akibatnya sering terjadi penyimpangan dan pelanggaran prilaku seks diluar batas hak-hak kehormatan dan tatasusila kemanusiaan.

F. PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai profil pengkonsumsi minuman keras di dasarkan pada penelitian pada November 2015 dengan melakukan observasi dilapangan, serta wawancara langsung dengan mengambil enam belas informan kalangan mahasiswa di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru yang terlibat langsung dengan mahasiswa pengkonsumsi minuman keras. Adapun usia informan 19-24 tahun yang bersetatus mahasiswa.
2. Melatarbelakangi mengkonsumsi minuman keras sesuai penelitian ada dua faktor yaitu: lingkungan keluarga seperti salah satu anggota keluarga peminum, kurangnya perhatian akibat tempat tinggal orang tua dan anak berjauhan sehingga tidak bisa memantau full dan selanjutnya pengaruh lingkungan seperti sering berkumpulnya dengan kawan-kawan pemakai atau pengkonsumsi minuman keras dan sering diajak untuk

mengonsumsi atau memakai alkohol.

Adapun pengaruh yang timbul akibat dari mengonsumsi minuman keras adalah berdampak pada kesehatan yang menurun dan tidak bisa mengontrol emosi sehingga mudah marah bahkan sampai melakukan tindakan menyimpang seperti penganiayaan dan melakukan hubungan seks diluar nikah.

Saran

1. diharapkan kepada pengonsumsi minuman keras agar menyadari dan mengendalikan diri dari perilaku memakai alkohol. Dan orang tua diharapkan dapat menasehati dan memantau lagi agar anak-anaknya tidak terpengaruh dari melakukan kegiatan mengonsumsi minuman keras.
2. kepada masyarakat luas khususnya warga yang disekitar tempat tinggalnya terdapat rumah kos atau kontrakan mahasiswa dan pelajar memperhatikan lingkungan sosial dan menindak perilaku-prilaku yang menyimpang akibat dari mengonsumsi alkohol dengan cara menasehati atau menegur.
3. pemerintah sudah seharusnya membuat Undang-Undang yang tegas tentang segala peredaran minuman keras dan tidak memberikan izin terhadap usaha dalam bentuk apapun untuk mengedarkan minuman keras kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dhurkheim 1986. Pengantar Sosiologi moralitas. Jakarta. Yayasan obor Indonesia.

Depdikbud 1988. Kamus besar bahasa Indonesia. Balai pustaka Jakarta.

Engelbrecht, W.A 1960. Kitap Undang-undang dan peraturan-peraturan serta Undang-undang dasar 1945 Republik Indonesia. Laiden-Jakarta.

Gunarsa Singgih Yulia 2002. Psikologi untuk muda-mudi. Gunung mulia Jakarta.

Horton, Paul B. 1960. Chester L. Sosiologi, jilid I, edisikeenam. Penerbit Erlangga.

Jones, pip 2010. Pengantar teori-teori social. Yayasan pustaka Obor Indonesia. Jakarta.

Kartono, Kartini. Kenakalan remaja. Devisi buku perguruan tinggi. PT. Grafindo persada. Jakarta. Patologi social jilid I. devisi buku perguruan tinggi PT. grafindopersada.

Lawang. MZ. Robert, 2006. Materi kuliah umum. Dasardasar pemikiran jurusan Sosiologi fisip Universitas Riau. Pekanbaru.

Lambroso 1986. Sosiologi Kriminalitas. Bintang pres Jakarta.

Merton Robert K 1974. Sosiologi ilmu pengetahuan. Diterjemahkan oleh kamanto Sunarto. Lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia. Jakarta.

Murdiyanto Janu. 2007. Perilaku menyimpang. Cendikia. Bandung.

- Muzaham, Fauzi 1995. *Memperkenalkan sosiologi*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Nawawi, Hadari, 1990. *Metode penelitian bidang sosial*. Gadjamada University press.
- Partanto, puis A. kamus ilmiah populer. Penerbit arkola Surabaya.
- Raftuh Bunyamin dan Ruyadi Yadi, *Pengantar Sosiologi I*. Erlangga.1996. Bidang Pemeriksaan Narkoba Pengawasan Obat dan Makanan Dapertemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Sanapiah Faizal 2008. *Format-format penelitian sosial*. PT. Raja Grafindo persada Jakarta.
- Sunarto, Kumanto. *Pengantar Sosiologi, edisirevisi*. Lembaga penebit fakultas ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penulisan dan prosedur ujian skripsi fisip Universitas Riau*.
- Wirawan Sarlito 2002. *Psikologi remaja*. Jakarta : grafindo.
- Yulia Sanggih Gunarsa,2002. *Psikologi untuk muda-mudi*, BPFE, Yogjakarta. 2002.
- Zanden, James Vander 1979. *Sosiologi, edisi ke empat*.PT. Raja grafindo persada. Jakarta.